



Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model PBL Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 5 Parepare

Hasnawati¹, Rosdiah Salam², Zusanti³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar
UPTD SD Negeri 5 Parepare

Email: hasna.5parepare@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Makassar

Email: Rosdiahsalam62@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar
SD Unggulan Toddopuli Makassar

Email: Zusanti2020@gmail.com

(Received: 29-06-2021; Reviewed: 30-06-2021; Revised: 19-07-2021; Accepted: 25-07-2021; Published: 31-07-2021)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

The research was motivated due to problems in the field regarding student learning outcomes which most have not yet reached completeness during the learning process. The purpose of this study was to determine the increase in learning outcomes using the Problem Based Learning learning model for the third grade students of the UPTD SDN 5 Parepare. This type of research is class action research with the research subject is the third grade students of UPTD SD Negeri 5 Parepare in the even semester of the 2020/2021 academic year totaling 28 people. Data retrieval techniques through observation and LKS. The results of the Cycle I study showed student learning outcomes achieving the percentage of completeness of 60.7% with the average value of students 2.5, while the second cycle which was an improvement in the cycle I experienced an increase in learning outcomes of 85.7% with an average value Students 2.8.

Keyword: *Problem Based Learning; Learning outcomes*

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi karena adanya permasalahan di lapangan mengenai hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai ketuntasan selama proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning siswa kelas III UPTD SDN 5 Parepare. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III UPTD SD Negeri 5 Parepare pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan data melalui observasi dan LKS. Hasil dari penelitian siklus I menunjukkan hasil belajar siswa mencapai presentase ketuntasan sebesar 60,7% dengan rata-rata nilai siswa 2,5, Sedangkan siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 85,7% dengan nilai rata-rata siswa 2,8.

Keywords: *Problem Based Learning, Hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Pendahuluan diketik dengan huruf besar [font Times New Roman 11 bold] berisi latar belakang Pendidikan merupakan proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa, dalam proses pendidikan perlu diadakan suatu strategi pembelajaran, penggunaan metode, media dan model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dalam buku Pendidikan Anak di SD karya Hera Lestari Mikarsa (Mikarsa, 2009) menjelaskan bahwa jika dikaji

lebih mendalam batasan pendidikan mengandung beberapa hal salah satunya yaitu, Pendidikan diwujudkan melalui tiga upaya dasar, yaitu bimbingan, pengajaran dan latihan. Upaya pendidikan bukan hanya sekedar mengajar atau menyampaikan materi pengetahuan tertentu kepada siswa, melainkan juga membimbing dan melatih, bahkan membimbing merupakan upaya yang didahulukan dari dua kegiatan lainnya dan Tujuan pendidikan adalah untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan penting dalam kehidupannya di masa yang akan datang. Artinya upaya membimbing, mengajar dan melatih peserta didik itu harus diorientasikan agar peserta didik memiliki kemampuan, pengetahuan, sikap dan berbagai keterampilan yang dikehutuhannya sehingga kelak dia dapat memainkan peranan yang signifikan dalam peri kehidupannya baik sebagai pribadi, sebagai warga masyarakat, sebagai warga negara maupun sebagai warga dunia.

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses sebab akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa. Oleh sebab itu, guru sebagai figure sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan belajar siswa yang aktif, produktif dan efisien.

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol (Dimiyati, 2009). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian menurut (Sugihartono et, al, 2007), menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor internal (dari dalam diri individu) adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis dan faktor eksternal (dari luar individu) adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Namun Pada kenyataannya, situasi pembelajaran yang berlangsung di sekolah kurang memenuhi syarat yang diharapkan. Khususnya di lokasi yang akan penulis teliti. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat situasi pembelajaran kurang kondusif, masih banyak siswa yang melakukan kegiatan di luar pembelajaran, seperti mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung, tidak memperhatikan, dan pada saat pembelajaran yang dilakukan secara berkelompokpun hanya orang-orang tertentu saja yang mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru sedangkan anggota kelompok lainnya tidak bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan. Jadi pada saat pembelajaran secara berkelompok tidak semua anggota kelompok aktif bekerja sama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan hasil pembelajaran bisa ditentukan dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan selama proses belajar, sementara kondisi di lapangan menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya suatu tindakan yang dilakukan untuk menjawab semua permasalahan yang timbul salah satunya adalah dengan menerapkan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa dan materi ajar. Salah satu alternatif dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran tematik adalah dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL). Arends (Trianto, 2010) menjelaskan bahwa Problem based learning (PBL) adalah suatu model pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri. Menurut Ibrahim dan Nur (Rusman, 2011: 241) mengemukakan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar.

METODE

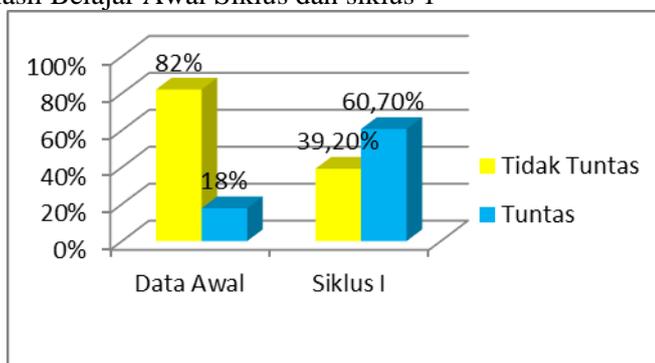
Penelitian dilakukan pada siswa kelas III UPTD SDN 5 Parepare tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri atas 28 siswa. Peneliti memilih UPTD SDN 5 Parepare sebagai tempat penelitian karena penggunaan model pembelajaran di sekolah tersebut masih kurang bervariasi akibatnya siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan pemahaman siswa masih rendah. Fokus penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran problem based learning. Jenis

penelitian yang digunakan adalah tindakan kelas (PTK), menurut (Arikunto et al, 2006) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran PBL adalah dengan melaksanakan evaluasi melalui tes dan non tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan perbaikan rencana tindakan dalam setiap kegiatan digunakan lembar wawancara, angket, lembar observasi guru, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kegiatan siswa (LKS), alat evaluasi dan kamera foto (Sanjaya, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di kelas III UPTD SDN 5 Parepare. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengadakan tes awal di kelas III untuk mengetahui hasil belajar. Nilai yang diperoleh dari tes awal ini akan dijadikan acuan oleh peneliti untuk mengetahui aktivitas kerja sama dan hasil belajar siswa kelas III setelah menggunakan model *problem based learning*. Berikut grafik hasil belajar siswa pada awal siklus dan siklus 1.

Grafik 1. Penilaian Hasil Belajar Awal Siklus dan siklus 1

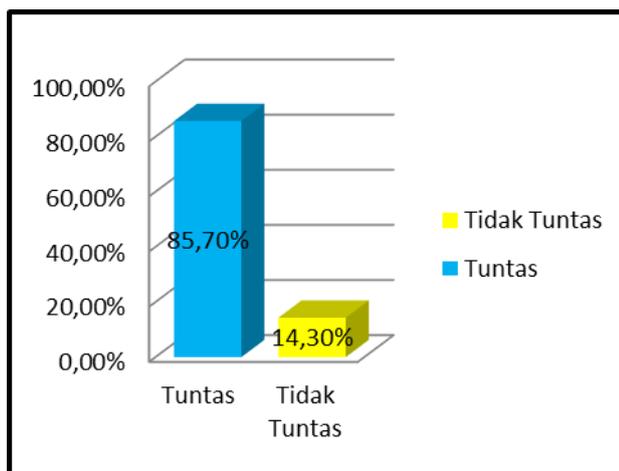


Dari grafik di atas kita dapat melihat gambaran peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari data awal yang menunjukkan hanya ada 18% siswa yang tuntas memenuhi KKM sedangkan 82% lainnya belum tuntas, setelah peneliti melakukan pembelajaran siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat cukup drastis menjadi 60,7% sedangkan sisanya 39,2% yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM yang sudah ditetapkan yaitu 2,66.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keberhasilan dalam kualitas belajar yang dilakukan oleh guru sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat, meskipun masih ada siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan. Oleh karena itu harus dilakukan tindakan siklus II agar hasil belajar siswa bisa lebih meningkat dari sebelumnya, sehingga hasil belajar dari semua siswa dapat memenuhi KKM yang telah ditetapkan.

Data hasil belajar siswa pada siklus II ini dapat tergambar secara rinci setelah di persentasekan antara siswa yang sudah tuntas memenuhi KKM dan persentase hasil belajar siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM yang diharapkan. Hasil belajar tersebut dapat tergambar pada grafik 2. sebagai berikut.

Grafik 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan dari perolehan nilai pada siklus II ini terlihat ada peningkatan perolehan nilai, secara rinci yaitu siswa yang sudah tuntas memenuhi KKM adalah 24 siswa atau (85,7%) dan yang belum tuntas yaitu 4 siswa atau (14,3%) sedangkan pada siklus sebelumnya yaitu siklus I siswa yang belum tuntas berjumlah 11 siswa atau (39,2%) ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini terjadi penurunan siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keberhasilan dalam kualitas belajar yang dilakukan oleh guru sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran PBL Siswa Kelas III UPTD SDN 5 Parepare” penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa sebelum penggunaan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran masih rendah, hal tersebut dapat di lihat dari hasil pretes yang dilakukan oleh peneliti. Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* barulah kerja sama dan hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya.
2. Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I yang berhasil mencapai batas nilai standar adalah 32% dari jumlah siswa 28 orang, karena 19 siswa nilainya masih dibawah batas nilai standar. Pada siklus II meningkat menjadi 89,2% karena masih terdapat 3 siswa yang belum memenuhi standar.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan model *problem based learning* harus bermanfaat bagi semua guru di tempat dia bekerja dan sebagai pengalaman dalam melakukan perubahan proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Guru harus lebih memberikan dorongan kepada siswa agar lebih aktif dan kreatif.
3. Guru harus memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya dalam berdiskusi dan mampu menanggapi hasil dari presentasi siswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Dkk. (2016) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mikarsa, Hera Lestari. (2019). *Pendidikan Anak Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusman. (2019). *Model-model Pembelajaran Menyenangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiharto, dkk. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tim Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Trianto, (2019) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Perogresif*. Jakarta: PT Kencana.